

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan lingkungan yang paling utama bagi manusia, karena sebagian besar kehidupan manusia berada dalam keluarga. Melalui keluarga, manusia dapat berinteraksi dan bersosialisasi sebelum mereka berinteraksi dengan orang lain. Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi seseorang. Dalam dunia pendidikan, keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan watak dan kepribadian seseorang. Keluarga terdiri dari orang tua dan anak – anak.

Keberadaan orang tua mempunyai arti penting dalam perkembangan pendidikan maupun sosial. Keberadaan orang tua utuh (lengkap) dengan orang tua tunggal (*single parent*) akan berbeda, jika orang tua utuh menjadi dua figur untuk anak yaitu ayah dan ibu, maka orang tua tunggal akan menjadi satu – satunya figur dalam kehidupan keluarga yang menjadi modeling bagi anak. Tentunya hal ini akan memberikan dampak yang cukup signifikan dalam dunia pendidikan jika satu orang tua menjalankan dua peran sekaligus yaitu sebagai ayah dan ibu.

Prestasi belajar siswa dapat tercipta apabila mendapatkan perhatian dari kedua orang tua, karena orang tua dapat memberikan motivasi – motivasi yang mendorong siswa untuk giat belajar. Selain itu kesediaan siswa untuk belajar adalah hasil dari banyak faktor. Mulai dari kepribadian siswa dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas – tugas sekolah, hadiah yang didapat karena telah belajar, situasi belajar yang mendorong siswa untuk belajar, dan sebagainya (Sri Esti W. D., 2006 : 329).

Di SD Muhammadiyah Dawung Semugih Rongkop, beberapa siswa ditinggal oleh orangtuanya, ada yang ditinggal bekerja di luar kota, ada yang *broken home*, dan ada pula yang sudah meninggal. Sehingga siswa – siswi tersebut tidak mendapatkan perhatian khusus dalam pendampingan belajar oleh orangtuanya. Orangtua juga sering tidak dapat memantau secara langsung bagaimana perkembangan belajar anaknya.

Hasil belajar seorang siswa dipengaruhi oleh bermacam – macam faktor. Faktor disini dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar individu maupun di dalam individu. Faktor tersebut saling mempengaruhi individu yang bersangkutan. Diantara faktor keberhasilan anak dalam prestasi belajarnya adalah pembawaan dan kebiasaan anak untuk dilatih mempelajari dasar – dasar pendidikan di rumah (keluarga) atau di lembaga sekolah.

Lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan bagi anak. Mengingat betapa besarnya pengaruh

lingkungan keluarga maka sudah semestinya setiap keluarga memberikan perhatian yang penuh terhadap pendidikan anak.

Menurut Ardan N. Frandsen (dalam Sumadi S 2010 : 237) hal. yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut : adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orangtua, guru, dan teman – teman, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, dan adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Tugas dan tanggung jawab orangtua dalam keluarga terhadap pendidikan anak – anaknya lebih bersifat pembentuk watak dan budi pekerti, latihan ketrampilan dan pendidikan kesosialan, seperti tolong – menolong, bersama – sama menjaga kebersihan rumah, menjaga kesehatan dan ketentraman rumah tangga, dan sejenisnya.

Menurut Drs. H. Fuad Ihsan (2010 : 58) dalam rangka pelaksanaan pendidikan nasional, peranan keluarga sebagai lembaga pendidikan semakin tampak dan penting. Peranan keluarga terutama dalam penanaman sikap dan nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian.

Dari lingkungan keluarga yang harmonis maka akan mampu memberikan keteladanan terhadap anak - anaknya, akan muncul anak - anak yang memiliki kepribadian dengan pola yang mantap.

Di SD Muh Dawung, berbagai kegiatan telah dilaksanakan sebagai penunjang keberhasilan pendidikan seperti pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode - metode dan strategi mengajar yang menarik dan didukung oleh guru - guru yang telah berpengalaman, kegiatan TPA, pramuka, peringatan hari - hari besar keagamaan, dan olahraga. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan secara tertib.

Berkaitan dengan hal - hal di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang studi komparasi antara prestasi belajar siswa yang memiliki orangtua utuh dan yang memiliki *single parent* di SD Muhammadiyah Dawung Semugih Rongkop GunungKidul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa yang memiliki orangtua utuh di SD Muhammadiyah Dawung?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa yang memiliki *single parent* di SD Muhammadiyah Dawung?
3. Apakah ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang memiliki orangtua utuh dengan yang memiliki *single parent*?